

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri adalah suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan dapat diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan yang sifatnya subjektif karena perasaan nyeri pada setiap orang dapat berbeda skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya.

Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten yaitu proses pembukaan serviks sampai 3 cm dan fase aktif yaitu proses pembukaan serviks dari 4 cm sampai dengan 10 cm. Pada fase aktif menuju puncak pembukaan terjadi peningkatan intensitas dan frekuensi kontraksi, sehingga respon puncak nyeri berada pada fase ini.

Berdasarkan Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI tahun 2020 jumlah ibu hamil di Indonesia terdapat 5.221.784, dan jumlah ibu bersalin di Indonesia terdapat 4.984.432. Jumlah ibu bersalin terbanyak di Indonesia terdapat pada provinsi Jawa Barat yang berjumlah 911.983, sedangkan jumlah ibu bersalin terendah terdapat pada provinsi Papua Barat yang berjumlah 23.090. Jumlah ibu bersalin di provinsi Lampung terdapat 155.079 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Menurut Katsubi dalam Anisyah (2013), Secara statistic dua dari tiga ibu bersalin tidak dapat mentoleransi rasa nyeri. Dalam sebuah penelitian di Inggris menunjukkan bahwa; 93,5% dari perempuan mendeskripsikan sakit parah atau tak tertahankan (Steer cit Baker, 2001 dalam Anisyah,2013). Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Murray melaporkan kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat.

Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Namun, Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress dan putus asa yang menyebabkan perlepasan hormon

katekolamin dan steroid yang berlebihan. Hormon ini dapat menyebabkan otot polos menegang dan vasokonstriksi pembuluh darah sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, terhambatnya aliran darah yang membawa oksigen ke uterus sehingga dapat membuat impuls nyeri bertambah banyak dan berdampak terhambatnya kemajuan persalinan atau persalinan lama.

Saat ini banyak cara digunakan untuk meminimalisir nyeri persalinan. Cara tersebut melalui manajemen pengurangan rasa nyeri dengan metode farmakologis dan non-farmakologis (Davim, et all, 2007 dalam Sugeng dan Theresia 2018). Manajemen nyeri persalinan telah diupayakan secara nonfarmakologis yaitu dengan teknik relaksasi, akupresure, aromatherapy dan massage. Salah satu teknik relaksasi untuk pengendalian rasa nyeri non farmakologi dalam proses persalinan adalah menggunakan teknik rebozo. Relaksasi bukan hanya aktivitas pasif tapi aktif. Melakukan teknik relaksasi dapat melepaskan ketegangan otot, mengurangi ketegangan fisik dan mengurangi nyeri. Sehingga membuat rasa aman, nyaman dan akhirnya akan mengurangi kecemasan serta mengurangi kepekaan terhadap rasa nyeri (Cohen, Susanna & Thomas, Celeste. 2015).

Menurut (Iversen, et all 2017), Teknik rebozo berasal dari Amerika Latin, rebozo adalah kain panjang yang biasa dipakai wanita Meksiko untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Kain ini dapat digunakan untuk membantu pasangan memberikan rasa nyaman selama menjelang proses persalinan dengan teknik yang dapat dipelajari bersama pasangan. Metode jarik shaking the apple tree sebagai bagian dari teknik rebozo memiliki tujuan merelaksasikan otot-otot bagian panggul dan bokong. Metode ini dapat digunakan saat kontraksi dan antara kontraksi. Penggunaan rebozo atau jarik memberikan sensasi seperti pijatan pada punggung dan perut mereka. Kenyamanan yang muncul dengan menggoyangkan selendang pada daerah pinggul ini juga membuat otot pinggul mereka terasa rileks dan nyaman.

Berdasarkan penelitian , Iversen, et all (2017) tentang teknik rebozo untuk mengatasi malposisi janin berjumlah 7 responden, PROM berjumlah 3 responden, penurunan janin berjumlah 3 responden, pereda nyeri berjumlah 1

responden, dan memperkuat kontraksi 2 responden. Teknik rebozo dapat dilakukan dengan posisi berdiri, tangan dan lutut, serta berbaring serta efektif untuk mengatasi nyeri secara keseluruhan dan dapat meningkatkan rasa kenyamanan selama persalinan. Berdasarkan penelitian Rusniati I., (2017) bahwa teknik rebozo pada ibu bersalin efektif dalam kemajuan persalinan dengan lamanya persalinan kala I sebanyak 18 responden (51,4%) dengan lamanya persalinan 9 jam. Sedangkan lama persalinan pada kala II sebanyak 29 orang (82,9 %) dengan lamanya persalinan 61-100 menit.

Hasil penelitian Yulidian, dkk (2020) dengan judul Teknik Rebozo Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Dan Lamanya Persalinan Pada Ibu Multigravida, didapatkan hasil bahwa teknik *rebozo shake the apples* dan *rebozo sifting while lying down* dapat mengalihkan nyeri persalinan kala I fase aktif dan mempercepat proses persalinan pada ibu multigravida.

Bidan dalam praktiknya memberikan asuhan persalinan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, teknik rebozo merupakan teknik yang dapat membantu ibu bersalin agar merasa lebih nyaman. Bidan tradisional menggunakan rebozo untuk meredakan rasa nyeri dan tidak nyaman pada saat kehamilan dan membantu bayi dalam kandungan agar berada di dalam posisi yang seimbang. Manteada merupakan teknik yang dilakukan oleh para bidan di Meksiko dengan menggunakan rebozo. Teknik ini dilakukan dengan menggoyang-goyangkan bagian panggul dengan menggunakan rebozo secara berirama.

Praktik Mandiri Bidan Komariah, SST merupakan salah satu PMB yang berada di Lampung Selatan biasanya ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan diberikan asuhan kasih sayang ibu berupa massage punggung. Di PMB Komariah, SST belum pernah melakukan penerapan teknik rebozo. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan menerapkan teknik rebozo terhadap ibu primigravida yang mengalami nyeri pinggang pada proses persalinan pada Kala I Fase Aktif terhadap Ny. P G1P0A0.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan dan mengetahui penurunan skala intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan menggunakan teknik “Rebozo”. Maka dari itu

penulis tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Teknik Rebozo Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan Pada Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida”. Harapan penulis, dengan menyusun Laporan Tugas Akhir ini, mampu memberikan rasa nyaman bagi ibu bersalin dengan upaya berwawasan entrepreneur sesuai dengan Visi Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Rasa nyeri dalam proses persalinan normal dirasakan oleh ibu bersalin, rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu pada saat proses persalinan dapat mengganggu kenyamanan, selain itu rasa nyeri yang berlebih dapat berakibat patologis pada ibu bersalin. Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan menggunakan metode non-farmakologis di Indonesia belum banyak diterapkan. Oleh karena itu penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: “Apakah Teknik Rebozo Dapat Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan penerapan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala I fase aktif terhadap ibu primigravida Ny. P G1P0A0 menggunakan manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah varney dan dokumentasi menggunakan metode SOAP di PMB Komariah, SST.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- b. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa masalah ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.

- c. Diidentifikasi diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- d. Ditetapkan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- e. Dilakukan penyusunan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- f. Dilaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- g. Dilakukan evaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP pada ibu bersalin terhadap Ny. P di PMB Komariah, SST.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi penulis terhadap studi kasus mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan menerapkan dan mengajarkan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif, sehingga membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa lain dalam memahami dan menambah pengetahuan tentang penatalaksanaan teknik rebozo dalam mengurangi

rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Dan dari hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penulis lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik rebozo dalam mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif pada ibu primigravida. Sehingga metode ini dapat berkembang lebih baik di kemudian hari dan terus menginspirasi setiap pembaca.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan ini ditujukan kepada ibu bersalin primigravida terhadap Ny. P, G1P1A0 di PMB Komariah, SST Lampung Selatan tahun 2022. Ny. P sedang dalam proses persalinan kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri pinggang, oleh karena itu diterapkan teknik rebozo untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif dengan 6 kali intervensi pemantauan menggunakan teknik rebozo selama 10 menit. Studi kasus asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Komariah, SST pada tanggal 10 Maret 2022. Dalam menerapkan asuhan kebidanan ini menggunakan 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian menggunakan SOAP.